

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berikut adalah pertanyaan penelitian:

**Bagaimana karakteristik arsitektur pascamodern hadir dalam bangunan Gereja Santa Perawan Maria Ratu Blok Q?**

Pada Gereja SPMR karakteristik arsitektur pascamodern hadir dalam berbagai peran dengan derajat yang berbeda-beda. Ditemukan bahwa karakteristik arsitektur pascamodern yang hadir dengan paling kuat adalah kontradiksi dan multivalensi. Kontradiksi ditemukan sebagai metode perancangan yang paling kuat, ditunjukkan melalui ekspresi bangunan yang kompleks dan *conflicting* serta sifat gelap-terang yang mendominasi pengalaman ruang dalam bangunan. Kedua kode visual ini, yaitu ekspresi bentuk berlawanan dan permainan pencahayaan alami juga yang menyebabkan bangunan bisa dimaknai secara plural.

Kepentingan konteks dalam arsitektur pascamodern juga dijawab oleh bangunan, konteks arsitektur Gereja Katolik dan konteks urban jelas mempengaruhi kode visual. Karakteristik arsitektur pascamodern dalam tatanan bentukan/estetis, seperti penggunaan metafor dan ornamen, yang lemah dan bahkan tidak ada (metafor) pada bangunan. Kemudian untuk karakteristik yang mementingkan ekologi sekitar juga nampaknya tidak dijadikan prioritas dalam bangunan.

Jadi dapat disimpulkan bahwa bangunan SPMR sangat terpengaruh oleh arsitektur pascamodern dalam tatanan nilai-maknawi, namun tidak terdikte dalam tatanan bentuknya. Kesimpulan demikian sesuai dengan spekulasi telanjang mata, dimana arsitektur pascamodern disangka memiliki pengaruh pada bangunan kontemporer, khususnya bangunan SPMR, setidaknya dalam pemikiran/metode. Selain itu, juga ditemukan bahwa meneliti anatomi bangunan berdasarkan butir-butir karakteristik pascamodern mampu mengungkapkan lapisan makna gereja SPMR dengan cukup tuntas.

## **5.2. Saran**

Sistematika sintesis teori dan metode kajian dalam penelitian ini kiranya dapat digunakan sebagai gambaran dalam penelitian studi kasus bentuk arsitektur kedepannya. Terutama akan kontekstualisasi ideologi arsitektur tertentu ke dalam kasus bangunan. Secara substansial, karakteristik arsitektur pascamodern yang telah terdefiniskan perannya dapat dipakai sebagai alat perancangan ataupun alat analisis karya arsitektur. Perlu disampaikan bahwa penelitian dibuat dengan kesadaran penuh bahwa interpretasi tanda arsitektural dalam penelitian sangat bergantung sekaligus dibatasi oleh pengetahuan penulis.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Brownlee, D. B., G. D., Long, D., & Hiesinger, K. B. (2013). *Out of the ordinary: the architecture and design of Robert Venturi, Denise Scott Brown and associates*. Museum of Art.
- Jencks, C. (1991). *The language of post-modern architecture*. New York: Rizzoli.
- Jencks, C. (1998). *Architecture of the jumping universe*. Chichester: Wiley.
- Jencks, C., & Baird, G. (1969). *Meaning in architecture (first edition)*. George Braziller.
- Jencks, C., & Kropf, K. (2006). *Theories and manifestoes of contemporary architecture*. London: Wiley-Academy.
- Jencks, C., & Silver, N. (1972). *Adhocism: the case for improvisation*. New York: Doubleday & Company, Inc.
- McNamara, D. R. (2009). *Catholiic Church Architecture and The spirit of The Liturgy*. Chicago: Liturgy Ttraining Publications.
- Rose, M. S. (2009). *Ugly As Sin: Why They Changed Our Churches from Sacred Places to Meeting Spaces — and How We Can Change Them Back Again*. Sophia Institute Press .
- Rykwert, J. (1982). *The necessity of artifice, academy editions*. London: Rizzoli.
- Solzhenitsyn, A. (2019). *Warning to the west*. S.L.: Vintage Classics.
- Sugiharto, I. B. (1996). *Postmodernisme: tantangan bagi filsafat*. Yogyakarta: Kanisius.
- Vale, B., & Vale, R. (1996). *Green architecture: design for a sustainable future*. Thames and Hudson.
- Venturi, R., Scully, V., & New, A. (2019). *Complexity and contradiction in architecture*. The Museum of Modern Art.

### **Jurnal dan Majalah**

- El-Shorbagy, A.-m. (2006). Contextualism: Architecture and Context. *Urbanisme, Architecture and Design*.
- Gibert Michael, N. M. (2020). The notion of multivalence by Charles Jencks and Kisho Kurokawa – comparison through methods of 'abstract representation' and 'abstract symbolism'. *Journal of Social Sciences and Humanity*, vol.17, 51-68.
- Greenberg, A. (1994, November). *Architecture*.
- Rogerson, R. (1971). Symbolism in church architecture. *Liturgical Studies*, 1(1), 56-63.
- Salura, P. (2018). Anatomy of architecture based on the creation of space for activity. *International Journal of Engineering & Technology* , 205-207.
- Widyaevan, D. A. (2018, July). Cosmogenic architecture: a study of yoko sara's design approach on antonio blanco's hotel. *Dimensi - Journal of architecture and built environment*, Vol. 45, No. 1.

### **Skripsi**

- Sandrina, C. (2017). *Dampak Penambahan Bangunan terhadap Kegiatan Peribadatan di Gereja Santa Perawan Maria Ratu Kebayoran Baru*. Skripsi tidak diterbitkan. Bandung: Universitas Katolik Parahyangan.

### **Internet**

- Setyo. (2016). *Sejarah Gereja Santa*. Diakses tanggal 5 Juni 2021, dari <https://gerejasanta.org/sejarah/>.